



JLARI

Jurnal Laporan Abdimas Rumah Ilmiah

Vol. 1 No. 1 (2020) 19 – 24

ISSN Media Elektronik: 2774-2350

PKM Pemberian Beras terhadap Masyarakat Pila Tarok Kecamatan Kuranji Padang yang Terdampak Pandemi Covid-19

Jumiatul Mulya¹, Puspa Leni², Eliza³

¹Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perdagangan Padang

²Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perdagangan Padang

³Program Studi Akuntansi Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

¹jumiatulmulya89@gmail.com, ²puspaleni@gmail.com, ³eliza@upiypk.ac.id

Abstract

Community Service, which in this case is the provision of rice to people affected by the Covid-19 pandemic, especially in Pila Tarok, Kuranji Padang District, aims to care for others in health emergencies, to make donations to alleviate problems from an economic perspective for community members affected by the pandemic, as well as helping community members to fulfill their basic needs in the form of rice. The activity method used is to directly provide rice assistance to the target audience, namely residents who live in the Pila Tarok area, Kuranji District, Padang City who are affected by the pandemic. The result of this service activity is that the recipients of rice aid are members of the community around the Pila Tarok area, Pasar Ambacang Village, Kuranji District, Padang City. The team selects potential beneficiaries. The criteria for recipients of this rice assistance include residents of Kuranji Subdistrict who were affected by the Covid-19 pandemic, experiencing economic difficulties, such as housewives, people who work odd jobs, have no fixed income, and become the backbone of the family. The recipients, totaling 25 people, consist of mothers and fathers who live in the vicinity of Pila Tarok, Kuranji District, Padang City. The team informed each beneficiary of the type of assistance, location and time of collection of assistance. During the implementation of the rice assistance activities, recipients received one sack of rice each weighing 10 kg.

Keywords: *community service; pandemic; covid-19; providing rice*

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dalam hal ini adalah pemberian beras pada masyarakat yang terdampak pandemi covid-19 khususnya di Pila Tarok Kecamatan Kuranji Padang bertujuan sebagai kepedulian terhadap sesama dalam kondisi darurat kesehatan, memberikan donasi untuk meringankan masalah dari segi ekonomi bagi anggota masyarakat yang terdampak pandemi, serta membantu anggota masyarakat untuk dapat memenuhi kebutuhan pokok berupa beras. Metode kegiatan yang digunakan adalah dengan langsung memberikan bantuan beras pada khalayak sasaran yaitu warga yang berdomisili di daerah Pila Tarok Kecamatan Kuranji Kota Padang yang terdampak pandemi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah para penerima bantuan beras adalah anggota masyarakat di sekitar daerah Pila Tarok Kelurahan Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Kota Padang. Tim melakukan seleksi terhadap calon penerima bantuan. Kriteria penerima bantuan beras ini antara lain warga Kecamatan Kuranji yang terdampak pandemi covid-19, mengalami kesulitan ekonomi, seperti ibu rumah tangga, orang yang bekerja serabutan, tidak berpenghasilan tetap, dan menjadi tulang punggung keluarga. Para penerima yang berjumlah 25 orang terdiri dari ibu-ibu dan bapak-bapak yang berdomisili di sekitar Pila Tarok Kecamatan Kuranji Kota Padang. Tim memberitahukan pada setiap penerima bantuan, perihal jenis bantuan, lokasi, dan waktu pengambilan bantuan. Selama pelaksanaan kegiatan pemberian bantuan beras, para penerima mendapatkan masing-masing satu karung beras dengan berat 10 kg.

Kata Kunci: pengabdian kepada masyarakat (PKM); pandemi; covid-19; pemberian beras

1. Pendahuluan

Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia), *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS), dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Gejalanya adalah demam di atas 38 derajat celsius, batuk, sesak napas yang membutuhkan perawatan di Rumah Sakit. Gejala ini diperberat jika penderita adalah usia lanjut dan mempunyai penyakit penyerta lainnya, seperti penyakit paru obstruktif menahun atau penyakit jantung. Seseorang dapat tertular Covid-19 melalui berbagai cara, yaitu:

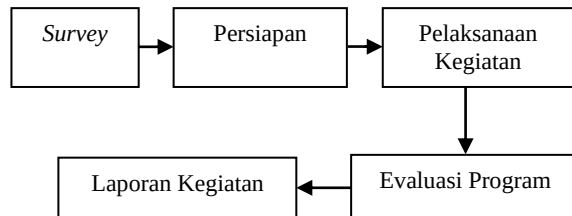
1. Tidak sengaja menghirup percikan ludah dari bersin atau batuk penderita COVID-19
2. Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan air liur penderita Covid-19
3. Kontak jarak dekat dengan penderita Covid-19, misalnya bersentuhan atau berjabat tangan

Virus Corona dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila terjadi pada orang lanjut usia, ibu hamil, orang yang sedang sakit, atau orang yang daya tahan tubuhnya lemah. Permasalahan yang berkaitan dengan masalah dampak virus corona bagi warga di daerah Pila Tarok Kecamatan Kuranji kota Padang adalah terjadinya kemerosotan ekonomi masyarakat sehingga berdampak kepada rendahnya daya beli masyarakat termasuk untuk menyediakan bahan makan pokok [1]. Untuk menanggulangi masalah ini tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) melakukan kegiatan dengan memberikan bantuan beras secara langsung.

Memberikan bantuan langsung kepada masyarakat adalah satu upaya langsung yang dapat meningkatkan kekuatan ekonomi masyarakat walau bersifat sementara [2]. Pemberian bantuan yang dipeoleh dari pemerintah sering melalui prosedur yang lama, sehingga harapan masyarakat akan bantuan langsung tidak dapat langsung diperoleh [3]. Melalui kegiatan PKM yang bertujuan sebagai jembatan antara akademisi dan masyarakat diharapkan dapat memberikan bantuan bagi masyarakat [4]. Sasaran kegiatan pemberian beras ini adalah warga yang berdomisili di daerah Pila Tarok Kecamatan Kuranji kota Padang yang terdampak virus Corona yang berjumlah 25 orang. Berikut ini merupakan daftar nama penerima bantuan beras yang berdomisili di daerah Pila Tarok Kecamatan Kuranji Kota Padang.

2. Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang digunakan adalah dengan langsung memberikan bantuan beras pada khalayak sasaran yaitu warga yang berdomisili di daerah Pila Tarok Kecamatan Kuranji Kota Padang yang terdampak virus Corona. Prosedur kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dapat dijelaskan sebagai berikut:



Bagan 1: Prosedur Kegiatan PKM

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Pengabdian

Para penerima bantuan beras adalah anggota masyarakat di sekitar daerah Pila Tarok Kelurahan Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Kota Padang. Tim melakukan seleksi terhadap calon penerima bantuan. Bantuan ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk mempercepat bantuan sosial kepada masyarakat karena bantuan dari pemerintah memiliki prosedur yang tidak mudah [5]. Kriteria penerima bantuan beras ini antara lain warga Kecamatan Kuranji yang terdampak virus Corona, mengalami kesulitan ekonomi, seperti ibu rumah tangga, orang yang bekerja serabutan, tidak berpenghasilan tetap, dan menjadi tulang punggung keluarga. Salah satu warga yang menerima bantuan yang sesuai dengan salah satu kriteria di atas dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2: Mardewi, Salah Satu Penerima Bantuan Beras

Sebagai contoh: Ibu Mardewi yang bekerja sebagai petugas *cleaning Service* di SMP Negeri 28 Padang, sementara suaminya adalah pengepul plastik bekas. Selama masa pandemik kebutuhan bahan pokok harus terus dipenuhi untuk bertahan hidup artinya biaya hidup harus terus dikeluarkan sedangkan penghasilan di waktu sebelum pandemik hanya cukup atau bahkan pas-pasan untuk membeli makanan sehari-hari. Saat pandemik, suaminya tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok sebagaimana biasanya karena kewajiban untuk menjalankan protokol kesehatan untuk memutus mata rantai penyebaran virus Corona.

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) memilih beras sebagai bahan pokok yang didonasikan karena kebutuhan utama yang harus dipenuhi adalah kebutuhan pangan, makan dan minum sehari hari. Beras merupakan bahan pangan yang dapat diolah menjadi berbagai makanan, umumnya diolah menjadi nasi sebagai sumber karbohidrat untuk energi tubuh agar dapat beraktivitas. Asumsi di masyarakat, bila kebutuhan beras sudah dapat terpenuhi maka sayur-mayur dan lauk-pauk dapat diusahakan sesuai kemampuan namun bila beras tidak ada artinya belum bisa makan.

Para penerima yang berjumlah 25 orang terdiri dari ibu ibu dan bapak bapak yang berdomisili di sekitar Pila Tarok Kecamatan Kuranji kota Padang. Tim memberitahukan pada setiap penerima bantuan, perihal jenis bantuan, lokasi, dan waktu pengambilan bantuan. Selama pelaksanaan kegiatan pemberian bantuan beras, para penerima mendapatkan masing masing satu karung beras dengan berat 10 kg. Para penerima mengambil langsung ke lokasi yang telah ditentukan oleh tim pelaksana PKM. Pemilihan tempat untuk pengambilan beras difokuskan di rumah ketua tim PKM. Tim PKM sengaja tidak langsung kerumah warga yang menerima bantuan dengan tujuan agar tidak terjadinya kontak langsung dengan penerima dan menghindari kerumunan masyarakat serta menerapkan protokol kesehatan.

Proses serah terima beraspun dilaksanakan dengan cara yang sederhana, yaitu setiap warga yang menerima beras bantuan akan langsung diarahkan untuk mengambil bantuan oleh ketua tim PKM dan anggota tim PKM sudah diberikan informasi sebelumnya untuk selalu mengaktifkan Handphone mereka masing-masing untuk mengambil dokumentasi. Proses pengambilan dokumentasi dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini merupakan spanduk sederhana dan beras yang sudah disediakan untuk warga yang akan menerima bantuan beras.



Gambar 3: Spanduk PKM

Tabel 1. Hasil Kegiatan Pemberian Bantuan Beras

No	Kegiatan	Respon	Keterangan
1.	Memberikan bantuan atau donasi beras	Sangat Baik	Para penerima bantuan dapat memenuhi kebutuhan berupa bahan pokok yaitu beras, sehingga meringankan beban mereka dalam kondisi pandemi virus corona yang masih terus terjadi. Para penerima bantuan secara psikologis merasa adanya perhatian dan solidaritas dari masyarakat terhadap permasalahan ekonomi yang mereka hadapi.
2.	Kepedulian terhadap masyarakat	Sangat Baik	

3.2 Pembahasan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Pila Tarok Kecamatan Kuranji Kota Padang dengan jumlah penerima bantuan sebanyak 25 orang. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dari bulan April hingga Mei 2020. Awal bulan April 2020, tim PKM mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan PKM, hal ini bertujuan agar dapat melancarkan kegiatan PKM yang akan dilaksanakan pada Awal bulan suci Ramadhan tahun 2020. Persiapan tersebut kami lakukan via WhatsApp karena pemberlakuan PSBB dan untuk kelancaran kegiatan PKM. Persiapan yang kami lakukan diantaranya adalah membeli perlengkapan seadanya karena banyak toko yang tutup dan tidak bisa berkerja sehingga tim mengambil inisiatif untuk menjadikan karton sebagai dasar untuk spanduk kegiatan. Tim abdimas juga berdiskusi tentang jenis beras yang akan kami siapkan dan berapa jumlah karung yang akan kami beli. Selama bulan April tersebut kami melakukan seleksi untuk warga Pila Tarok Kecamatan Kuranji Kota Padang yang akan menerima bantuan beras dari tim PKM. Proses lanjutan setelah dikusi tim

terkait jenis beras, maka tim mulai menyiapkan logistik PKM berupa beras jenis padi panjang yang sudah dikemas rapi dengan karung plastik, masing masing karung berisi beras mempunyai berat bersih 10 Kg sebanyak dua puluh lima karung. Sehingga saat didistribusikan nanti, bantuan beras sudah tersedia dan tertata rapi. Saat Hari H tiba nanti, tim dapat membagikan secara teratur dan terjadwal untuk masing-masing penerima bantuan beras sebagaimana daftar penerima yang telah disusun sebelumnya.



Gambar 4: Logistik PKM Bantuan Beras

Pelaksanaan pemberian bantuan beras pada khalayak sasaran berlangsung selama bulan Suci Ramadhan yaitu dari tanggal 1 Mei sampai 22 Mei 2020. Pemilihan bulan Suci Ramadhan dikarenakan bertepatan dengan diberlakukannya peraturan dari Pemerintah kota Padang yaitu PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar).



Gambar 5: Bantuan Beras yang Siap untuk Didistribusikan

Anggota masyarakat yang telah diseleksi sebelumnya sebagai penerima bantuan beras dapat mengambil beras pada lokasi yang telah ditentukan tim PKM yaitu Jalan Pila Tarok No. 22 Kelurahan Pasar Ambacang Kecamatan Kuranji Kota Padang. Penerima bantuan akan diinformasikan terlebih dahulu bahwa mereka akan mendapat bantuan beras dari ketua tim baik melalui via telfon atau datang langsung

ke rumah penerima bantuan sebelum tanggal yang telah ditentukan sebelumnya. Tim sepakat bahwa untuk menyerahkan bantuan dimulai dari pukul 13.00 sampai 17.00 wib. Setiap harinya anggota tim akan *stand by* di rumah mereka masing-masing dan menunggu untuk dihubungi oleh ketua tim melalui *video call*. Pada saat ada penerima bantuan beras yang datang untuk mengambil beras bantuan maka ketua tim akan menghubungi salah satu anggota tim agar dapat mendokumentasikannya dan mengetahui bahwa penyerahan bantuan tersebut benar-benar dilaksanakan dan disaksikan langsung oleh anggota tim. Pengambilan dokumentasi ini berjalan dengan lancar karena adanya komunikasi diantara tim, melalui *video call* dari aplikasi WhatsApp.



Gambar 6: Proses Pembagian Bantuan Beras oleh Ketua Tim disaksikan Anggota 1 Via Video Call



Gambar 7: Proses Pembagian Bantuan Beras oleh Ketua Tim disaksikan Anggota 2 Via Video Call

Para penerima bantuan terlebih dahulu mengisi daftar hadir yang sudah disediakan oleh tim PKM sebelum

mereka menerima bantuan beras. Beras yang dibagikan adalah beras jenis Padi Panjang dengan berat 10 kg/ per karung, masing masing memperoleh satu karung. Setelah menerima beras, para penerima bisa langsung membawa pulang untuk diolah sesuai dengan keinginan masing masing.

Menurut salah satu peserta penerima bantuan beras yang bernama bapak Alfirman yang berprofesi sebagai penjual nasi. Dia berkata bahwa “Selama hampir dua bulan saya memang menutup kedai nasi saya karena pandemi virus Corona ini dan pendapatan sayapun tidak ada sama sekali. Jangankan untuk berjualan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja kami sekeluarga harus berhemat. Kami hanya bergantung pada pemberian dari pemerintah saja. Alhamdulillah dengan adanya kegiatan ini, kami sekeluarga terbantu untuk memenuhi salah satu kebutuhan pokok sehari-hari kami. Saya mengucapkan terima kasih kepada tim PKM yang telah melaksanakan kegiatan ini”.

Mayoritas penerima bantuan beras ini adalah ibu rumah tangga dengan penghidupan yang sederhana. Hanya mengandalkan penghasilan dari suami untuk menghidupi keluarga sehari-hari dan merupakan masyarakat yang rentan dengan dampak corona [1]. Adapula yang telah lama menjadi *single parent* karena suami telah meninggal dunia dan berusaha mandiri untuk menghidupi keluarga dan anak-anaknya. Dan dalam pemberian bantuan langsung ini masyarakat diberikan sosialisasi tentang dampak dan bahaya virus Covid-19 [6]. Pentingnya pendekatan kepada masyarakat terkait dengan masalah dalam covid seperti masalah belajar yang dilakukan secara online [7], melemahnya kondisi ekonomi dan penjualan yang dapat diasati dengan edukasi penjualan online untuk masyarakat yang berdagang [8]. Sehingga mindset masyarakat tentang bisnis online harus dibenahi salah satunya melalui edukasi [9]. Kemudian juga harus ada se bentuk kemampuan tentang konsep tetap bertahan dalam usaha selama menjalankan bisnis dalam masa pandemi dengan memiliki locus internal control akan kondisi sendiri pada personal seseorang [10].

Tim PKM ingin mewujudkan kepedulian terhadap masyarakat dengan aksi nyata berupa pemberian bantuan beras terutama dalam situasi dan kondisi pandemi Covid-19 yang melanda Kota Padang khususnya warga kawasan Pila Tarok Kecamatan Kuranji. Dengan penuh keikhlasan tim PKM berupaya sedikit meringankan beban warga yang tengah kesusahan ditambah lagi dengan kondisi pandemi yang berimbas pada semua sektor kehidupan masyarakat.

Masih banyak cara lain yang dapat dilakukan untuk membantu masyarakat. terdampak virus corona, seperti memberikan bantuan masker, *handsanitizer*, sabun mandi, sabun pencuci tangan, dan

penyemprotan cairan disinfektan secara gratis. Agar dalam masa pandemic ini mereka dapat selalu menjaga kesehatan diri dan lingkungan.

Kegiatan sosialisasi protokol kesehatan yang rutin dan terjadwal seperti edukasi masyarakat tentang program pencegahan penyebaran virus Covid-19, yaitu 3 M (memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan menjaga jarak aman) yang diupayakan pemerintah. Program 3 M ini juga menjadi cara kita untuk menunjukkan bahwa mencegah akan lebih baik apalagi bila sedini mungkin dilakukan dan semua orang melakukannya secara sadar dan sukarela. Sebagai bentuk kepedulian masyarakat dan upaya memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 . Upaya lainnya yang sangat penting tentunya dalam hal mengatasi bila ada yang terkena atau menjadi pasien yang terjangkit virus Covid-19. Warga masyarakat diedukasi bagaimana prosedur pengobatan dan isolasi mandiri yang harus diterapkan.

Apabila menjadi kontak erat dari pasien terjangkit virus Covid-19 maka segera melapor pada Puskesmas terdekat untuk menjalani *Swab test* dengan menerapkan protokol kesehatan sebagaimana yang telah ditentukan. Menunggu dengan sabar hasil test tersebut (umumnya tiga hari setelah tes) dari petugas kesehatan yang telah ditunjuk, dengan melakukan isolasi secara mandiri di rumah. Dengan belum adanya obat maupun vaksin virus Covid-19 saat ini (November 2020) maka penting bagi semua masyarakat ketahui tentang upaya pencegahan, mengapa virus ini dapat mengancam kesehatan, gejala yang ditimbulkan dan apa upaya penanganan bila terdampak virus Covid-19. Meskipun demikian kehidupan tetap harus dijalani dalam segala keterbatasan ini dikarenakan penerapan ketat protokol kesehatan bagi semua masyarakat tanpa terkecuali.

Tim PKM memfokuskan kegiatan ini pada pemberian bantuan beras, dengan mempertimbangkan bahwa beras merupakan salah satu bahan pokok. Banyak warga yang tidak bisa memenuhi kebutuhan pokok ini karena terdampak pandemi virus Covid-19. Ada yang tidak bisa berdagang seperti waktu normal sebelumnya, ada yang dirumahkan sementara dari tempat bekerja, adapula yang memang terpaksa diberhentikan dari pekerjaannya. Walaupun ada berbagai versi cara yang dapat dilakukan, media, dan alternative bentuk kegiatannya. Semua itu tidak maksimal bila tidak diwujudkan dalam aksi nyata yang langsung memberikan bantuan kepada warga yang terdampak pandemi virus Covid-19. Masalah pandemi virus Covid-19 ini adalah masalah kita bersama, dan harus kita selesaikan bersama-sama pula. Bila sudah semua upaya kita usahakan belum mampu membuahkan hasil seperti yang diharapkan,

maka kita jangan berputus asa. Tetap berusaha, berdoa, dan bantu sesama.

4.Kesimpulan

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan ini, maka diperoleh hasil bahwa para penerima bantuan beras antusias untuk mendapatkan donasi ini. Para penerima bantuan dapat terbantu untuk memenuhi kebutuhan bahan pokok yaitu beras. Para penerima bantuan merasakan kepedulian dan solidaritas anggota masyarakat untuk meringankan beban ekonomi yang mereka alami dalam masa pandemi virus Corona ini. Banyak alternatif lain yang dapat dilakukan seperti memberikan bantuan masker, *handsanitizer*, sabun mandi, sabun pencuci tangan, dan penyemprotan cairan disinfektan secara gratis. Agar dalam masa pandemic ini mereka dapat selalu menjaga kesehatan diri dan lingkungan.

Daftar Rujukan

- [1] D. A. D. Nasution, E. Erlina, and I. Muda, "Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia," *J. Benefita*, vol. 5, no. 2, p. 212, 2020, doi: 10.22216/jbe.v5i2.5313.
- [2] M. J. Marianus Mantovanny Tapung, Max Ragus, Marsel Ruben Payong, Stefanus Turibus Rahmat, Frederikus, "Bantuan Sosial Dan Pendidikan Kesehatan Bagi Masyarakat Pesisir Yang Terdampak Sosial-Ekonomi Selama Patogenesis Covid-19 Di Manggarai," *Transform. J. Pengabd. Masy.*, vol. 16, no. 1, pp. 12–26, 2020.
- [3] S. Agustina Mogi, Krida Puji Rahayu, Rudi Sanjaya, Nurmono, "Bantuan Sosial Bagi Warga Terdampak Covid-19 Kampung Parigi RW 005," *J. Abdi Masy. HUMANIS*, vol. 1, no. 2, pp. 75–86, 2020.
- [4] E. Eliza, M. Jumiatul, and P. Nila, "Motivasi Bisnis Melalui Kewirausahaan Guna Memberdayakan Koperasi Sekolah Sebagai Sarana Berwirausaha Bagi Peserta Didik Sma Negeri 2 Padang Panjang," *J. Apl. Ipteks untuk Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 227–230, 2029.
- [5] H. H. Kurniawan, A. M. Salahuddin, Muslim, and N. Sri, "Konsep Kebijakan Strategis Dalam Menangani Eksternalitas Ekonomi Dari Covid - 19 Pada Masyarakat Rentan Di Indonesia Heri," *Indones. J. Soc. Sci. Humanit.*, vol. Vol. 1 No., no. 2, pp. 130–139, 2020.
- [6] N. H. Roni Andarsyah, Cahyo Prianto, "Pemberian Bantuan Langsung Terkait Pandemi Covid-19 Di Desa Cigugur Parongpong," *J. MERPATI Media Publ. Pengabd. Kpd. Masy. Politek. Pos Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 5–10, 2020.
- [7] M. Al-Okaily, H. Alqudah, A. Matar, A. Lutfi, and A. Taamneh, "Dataset on the Acceptance of e-learning System among Universities Students' under the COVID-19 Pandemic Conditions," *Data Br.*, vol. 32, pp. 0–4, 2020, doi: 10.1016/j.dib.2020.106176.
- [8] N. Stevens, "Online Trust & Internet Entrepreneurs : A Kantian Approach Online Trust & Internet Entrepreneurs : A Kantian Approach," *Whart. Res. Sch. Journal. Univ. Pennsylvania. April 2010.*, 2010.
- [9] M. Dewi, E. Susanti, R. Susanti, Z. Yenni, and E. Eliza, "The Effect Of Mindset Personal On Behavior Of Internet Entrepreneurship Students Of Universitas Putra Indonesia Yptk Padang," *Sosiohumaniora*, 2020, doi: 10.24198/sosiohumaniora.v22i1.25625.
- [10] M. Dewi, R. P. Dika, and P. V. Sari, "Pengaruh Locus Of Internal Control Terhadap Kemampuan Mempertahankan Bisnis Wirausaha Mikro di Masa Pandemi Covid 19," *Int. J. Manag. Bus.*, vol. 1, no. 2, pp. 68–73, 2020.